

Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018

1Maulidya Hidayat, 2Azib

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

1mauldyahdyt@gmail.com@gmail.com, 2azib_asroi@yahoo.co.id

Abstract. This research was conducted to determine the effect of capital structure and profitability on stock prices. In this study, the authors used 15 samples in the construction sub-sector companies. With secondary data analysis using quantitative methods. The sampling technique used was purposive sampling. The research method that the researcher uses is the panel regression model estimation method with Eviews 10. The results of this study indicate that there is no effect of capital structure, profitability on stock prices simultaneously. The results of this study indicate that the Capital Structure variable proxied by DER has no significant effect on stock prices. And the profitability variable proxied by ROE has no significant effect on stock prices. It is proved that stock prices can be explained by independent variables consisting of debt equity ratio, return on assets, net profit margin, earnings per share of 65.6% while the remaining 34.4% is influenced by other factors outside the regression model.

Keywords: *Capital Structure, Profitability, Stock Price.*

Abstrak. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap harga saham. Pada penelitian ini, penulis menggunakan 15 sampel pada perusahaan sub sektor konstruksi. Dengan analisis data sekunder menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah uji metode estimasi model regresi panel dengan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Harga Saham secara simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal yang di proksikan DER tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan variabel Profitabilitas yang di proksikan oleh ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan bahwa harga saham dapat dijelaskan variabel bebas yang terdiri dari debt equity ratio, return on asset, net profit margin, earning per share sebesar 65,6% sedangkan sisanya sebesar 34,4% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut.

Kata Kunci: *Struktur Modal, Profitabilitas, Harga Saham.*

A. Pendahuluan

Di era modern ini, investasi saham menjadi salah satu dari berbagai pilihan investasi yang cukup diminati oleh investor asing maupun lokal. Dengan regulasi yang pasti dan mudahnya akses pasar saham, sebagai alat investasi, selain investor kelas atas, saham menarik para investor kecil juga. Dalam pasar saham, yang bisa mempengaruhi harga saham diantaranya kebijakan keuangan, kebijakan moneter, kebijakan perdagangan luar negeri dan faktor makro ekonomi lainnya, informasi keuangan dan faktor internal lainnya. Secara umum investor akan membandingkan harga saham dengan harga saham sejenis atau perusahaan dengan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Fenomena disini juga terjadi pada harga saham perusahaan konstruksi dari tahun 2016 hingga 2018, saat pasar saham Indonesia sedang naik (*bullish*). Pada 2016, pemerintah Indonesia fokus pada pembangunan infrastruktur. Hal tersebut tercermin dalam penyusunan Rencana Revisi Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN-P) 2016. Fokus pembangunan infrastruktur tentunya akan melibatkan perusahaan di bidang konstruksi sebagai pemegang kendali dan arahan strategis bagi kebijakan pemerintah saat itu. Bagi pelaku pasar modal, arah kebijakan pemerintah adalah informasi yang relevan dan berpengaruh pada harga saham perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi. Harga saham biasanya digunakan untuk patokan untuk mengukur kinerja perusahaan dan variasinya sebagai penunjuk status ekonomi, atau sebaliknya, suatu perusahaan sehingga perlu diketahui indikator-indikator yang dapat berdampak negatif terhadap harga saham. Selain saham, salah satu risiko perusahaan dapat dilihat juga dari struktur modal (*capital structure*) perusahaan tersebut. Semakin tingkat hutangnya tinggi (*financial leverage*) pada perusahaan maka resiko perusahaan semakin rendah. Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham ialah profitabilitas. Profitabilitas ialah menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Oleh karena itu, peneliti memilih struktur modal, profitabilitas, dan harga saham sebagai variabel untuk mengetahui apakah hal itu mempengaruhi terhadap harga saham. Oleh sebab itu, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul “Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018”

B. Metodologi Penelitian

Metode penelitian yang peneliti gunakan adalah uji metode estimasi model regresi panel dengan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak ada pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas terhadap Harga Saham secara simultan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal yang di proksikan DER tidak ada pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dan variabel Profitabilitas yang di proksikan oleh ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini dibuktikan bahwa harga saham dapat dijelaskan variabel bebas yang terdiri dari debt equity ratio, return on asset, net profit margin, earning per share sebesar 65,6% sedangkan sisanya sebesar 34,4% lainnya dipengaruhi faktor lain diluar model regresi tersebut.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2017:80) populasi merupakan terdiri dari obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik dan sudah ditentukan peneliti supaya dapat dipahami lalu diambil kesimpulannya Populasi pada penelitian ini ialah 18 perusahaan pada sub sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016-2018.

Sampel

Menurut Sugiyono (2017:81) sampel ialah karakteristik yang termasuk dan dipunyai oleh populasi. Berdasarkan kriteria tersebut yang dijadikan sampel yaitu 15 perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada periode 2016-2018.

Metode

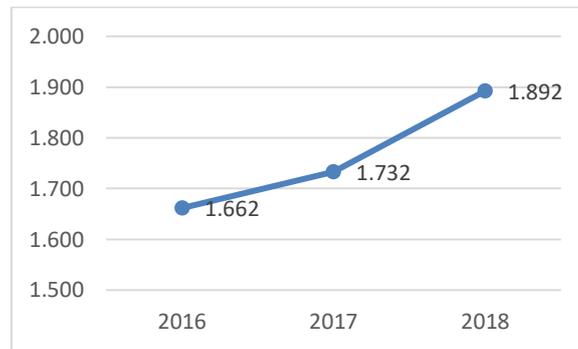
Metode analisis data pada penelitian ini ialah menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan pada penelitian ini ialah data sekunder. Oleh sebab itu peneliti mengumpulkan data menggunakan metode studi kepustakaan dan dokumentasi untuk itu peneliti mengumpulkan data dengan metode dokumentasi.

Teknik Analisis Data

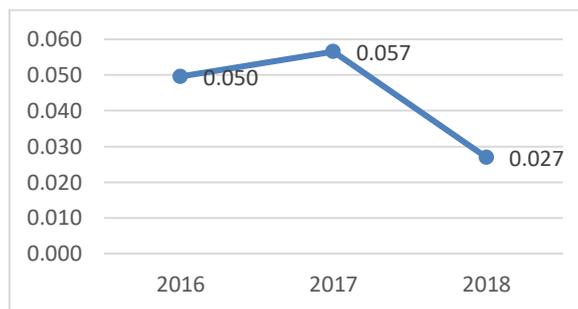
Tujuan teknik analisis data untuk mengetahui perkembangan struktur modal dan profitabilitas pada harga saham sub sub sektor konstruksi apakah ada pengaruh nya atau tidak. Keseluruhan data perusahaan didapatkan dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

Hasil Penelitian

Gambar.1. Perkembangan debt equity ratio, return on asset, net profit margin, earning per share pada perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018 Perkembangan debt equity ratio pada perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018



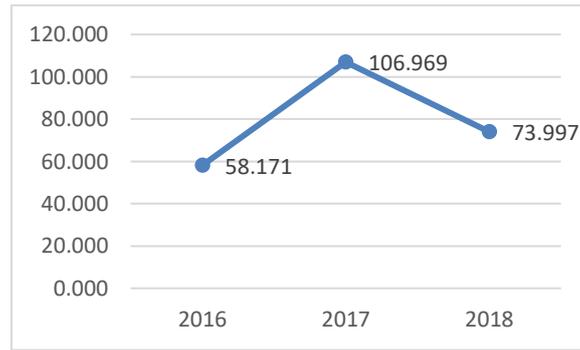
Gambar.2. Perkembangan return on asset pada perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018



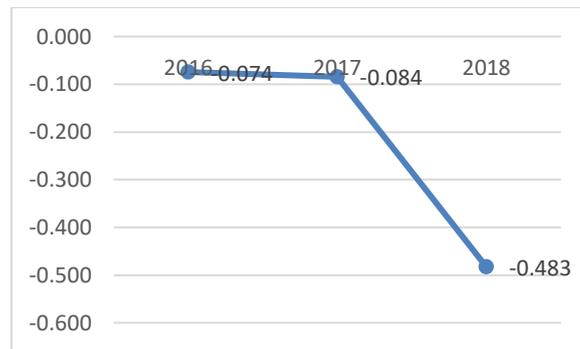
Gambar.3. Perkembangan net profit margin pada perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018



Gambar.4. Perkembangan earning per share pada perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018



Gambar.5. Perkembangan Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Konstruksi Periode 2016-2018.



Pengaruh *debt equity ratio*, *return on asset*, *net profit margin*, *earning per share* terhadap harga saham pada perusahaan sub sub sektor konstruksi periode 2016-2018 secara parsial dan simultan?

1. Secara parsial *debt equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode
2. Secara parsial *return on asset* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018.
3. Secara parsial *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018.
4. Secara parsial *earning per share* tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018.
5. Secara simultan *debt equity ratio*, *return on asset*, *net profit margin* dan *earning per share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
	1.04347		
Cross-section F	6	(14,26)	0.4455
Cross-section square	Chi-20.0648	25 14	0.1281

Sumber: Output Eviews V.10, diolah 2021

Hasil uji chow pada tabel diatas menunjukkan nilai probabilitas *cross section chi-square* = 0,1281 > 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak,

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	6.429191	4	0.1693

Sumber: Output Eviews V.10, diolah 2021

Dari hasil uji hausman pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas adalah 0,1693 > 0,05

Hasil Uji Langrange Multiplier Test

Langrange multiplier (LM) test test for panel data

Sampel : 2016 2018

Total panel observations : 45

Probability in()

Null (no rand. Effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	19.19168 (0.0000)	2.7777778 (0.0956)	21.96946 (0.0000)
Honda	4.380831 (0.0000)	-1.666667 (0.9522)	1.919204 (0.0275)
King-Wu	4.380831 (0.0000)	-1.666667 (0.9522)	1.043297 (0.1484)
GHM	-- --	-- --	19.19168 (0.0000)

Dari hasil uji *langrange multiplier test* pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas adalah 0,000 atau lebih kecil dari pada alpha 0,05,

D. Kesimpulan

1. Perkembangan debt equity ratio pada periode 2016-2018 menunjukkan meningkat setiap tahunnya. Perusahaan dengan beban utang terbesar adalah PT. Acset Indonusa Tbk di tahun 2018. Perkembangan return on asset pada periode 2016-2018 yaitu mengalami kecenderungan naik dan turun setiap tahunnya. Perusahaan dengan tingkat ROA terbesar adalah PT. Paramita Bangun Sarana Tbk di tahun 2016. Perkembangan net profit margin pada periode 2016-2018 mengalami kecenderungan naik dan turun setiap tahunnya. Perusahaan dengan tingkat NPM terbesar adalah pada PT. Surya Semesta Internusa Tbk di tahun 2017. Perkembangan earning per share pada periode 2016-2018 menunjukkan mengalami kecenderungan naik dan turun setiap tahunnya. Perusahaan dengan tingkat EPS terbesar adalah pada PT. Waskita Karya (Persero) Tbk sebesar Rp. 309,533/ lembar

- saham.
2. Perkembangan harga saham pada perusahaan sub sektor konstruksi pada periode 2016-2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. Harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2016 yaitu sebesar -0,074. Perusahaan dengan harga saham terbesar yaitu PT. Waskita Karya Tbk sebesar 0,0345 atau 34,5%.
 3. Secara parsial debt equity ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018. Secara parsial return on asset tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018, Secara parsial net profit margin berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018. Secara parsial earning per share tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018. Secara simultan debt equity ratio, return on asset, net profit margin dan earning per share berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sub sektor konstruksi periode 2016-2018.

Daftar Pustaka

- [1] Agus Sartono. 2008. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- [2] Agus Sartono. 2010. Menejemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE Yogyakarta
- [3] Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi4. BPFE. Yogyakarta.
- [4] Darnita, Elis. 2013. Analisis Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Food Dan Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2008-2012). Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- [5] Efendi, Fiona Mutiara dan Ngatno. 2018. Pengaruh Return On Assets (ROA) Terhadap Harga Saham dengan Earning Per Share (EPS) sebagai Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil dan Garmen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). Jurnal Administrasi Bisnis. Vol.7, No.1
- [6] Fahmi, I. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- [7] Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- [8] Kasmir. (2008). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Kasmir. 2017. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [10] Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [11] Muksal. 2017. Pengaruh Debt Equity Ratio Terhadap Harga Saham Syariah (Studi Pada Pasar Sekunder Jakarta Islamic Index Tahun 2009-2013). Jurnal Universitas Serambi Mekkah. Vol.3, No.1
- [12] Musdalipah, Musdalipah. 2019. Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Borneo Student Research. Vol.1, No.1
- [13] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.
- [14] Trimurti, Erry Ramadhan., Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2016. Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Otomotif yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014). Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol.31, No.1
- [15] Wulandari, Bayu., Irwanton Jaya Daeli., Imelda Kristiany Br Bukit., Winda Novita Sari Sibarani. 2020. Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Riset dan Jurnal Akuntansi. Vol.4, No.1